

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kecantikan pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini membuat gelombang minat yang kuat akan kesadaran masyarakat terhadap tren dan inovasi terbaru dalam perawatan diri. Perkembangan kecantikan meliputi beberapa aspek mulai dari *fashion*, perawatan diri dan kosmetik. Beberapa aspek tersebut mempunyai pengaruhnya masing-masing dan menciptakan lingkungan yang dinamis di industri kecantikan. Dari beberapa faktor yang terlibat industri kecantikan menjadi salah satu industri yang paling aktif dan berkembang pesat, khususnya *Makeup*. Menurut Agrevinna (2020), Meningkatnya kebutuhan lahiriah manusia yaitu selalu ingin tampil sempurna dalam berbagai keadaan. Hal tersebut menjadi pendorong bisnis kecantikan untuk terus berkembang pesat karena permintaan kecantikan terus bertambah.

Perkembangan industri kecantikan atau *beauty industry* di Indonesia mengalami lonjakan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap penampilan, kesehatan kulit, dan gaya hidup. Industri ini mencakup berbagai sektor, termasuk produk perawatan kulit (*skincare*), kosmetik, perawatan rambut, hingga layanan kecantikan seperti salon, spa, dan jasa *makeup artist* (MUA). Agrevina (2020) juga membahas hal ini, ia mengatakan bahwa industri kecantikan sedang mengalami pertumbuhan yang pesat, dengan tren dan inovasi yang terus berkembang. Oleh karena itu, bagi siapa pun yang ingin berkarier atau berkecimpung di dunia kecantikan, sangat penting untuk memiliki ciri khas dan kelebihan yang membedakan mereka dari kompetitor. Dari sini dapat disimpulkan bahwa bisnis kecantikan yang digeluti harus mempunyai keunggulan tersendiri dibandingkan dengan bisnis kecantikan yang lain. Seiring pesatnya kemajuan industri kecantikan, semakin banyak produk baru yang menarik perhatian masyarakat,

membuat mereka berlomba-lomba menciptakan tampilan riasan yang memukau. Salah satu elemen kunci untuk mencapai penampilan sempurna terletak pada wajah, dan salah satu cara efektif untuk mempercantik wajah serta membuatnya terlihat menawan adalah melalui penggunaan *makeup*. Hal ini dibenarkan oleh Agrevinna (2020), Kecantikan sebagai salah satu penampilan, hal ini dapat di atasi dengan rias wajah. Rias wajah meruakan suatu kebutuhan dan keinginan bagi setiap wanita, terlebih pada para wanita karier dalam menunjang aktivitas/ keberhasilan dalam pekerjaannya. Dari sini dapat bermunculan bisnis-bisnis *make-up Artist*.

Perkembangan industri kecantikan, khususnya dalam bidang *makeup*, telah mengalami peningkatan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu pendorong utama adalah munculnya tren kecantikan global yang tersebar luas melalui media sosial dan *platform digital*. *Influencer* kecantikan, tutorial *makeup*, serta berbagai *review* produk kecantikan turut membentuk selera konsumen dan menciptakan standar kecantikan baru. Dalam hal ini, peran *makeup artist* (MUA) menjadi semakin penting karena mereka tidak hanya bertindak sebagai penyedia jasa, tetapi juga sebagai kreator tren yang beradaptasi dengan perubahan industri.

Semakin berkembangnya kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya penampilan dan kecantikan, terutama di momen-momen spesial seperti pesta dan pernikahan, mendorong pertumbuhan pesat industri tata rias di Indonesia. Banyak wanita rela mengeluarkan anggaran besar demi menyempurnakan penampilan mereka melalui *Makeup*. Namun, tidak semua wanita memiliki keterampilan atau waktu untuk merias diri mereka sendiri dengan sempurna.

Situasi ini membuka peluang bagi para *Makeup Artist* (MUA) untuk menawarkan jasa mereka. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki dalam berbagai teknik *Makeup*, para MUA dapat membantu wanita mencapai penampilan yang mereka inginkan untuk acara-acara penting. Hal ini juga menjadikan profesi MUA sebagai salah satu usaha yang berkembang dan diminati di industri kecantikan. Peran mereka tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan estetika, tetapi juga memberikan kepercayaan diri lebih bagi para kliennya.

Kebutuhan yang tinggi akan *Makeup Artist* dijadikan peluang bisnis untuk semua kalangan masyarakat, pria maupun wanita. Karena pada jaman sekarang ini *Makeup Artist* pria dan *Makeup Artist* wanita sudah dapat disamakan. Jasa seorang *Makeup Artist* sangat dibutuhkan diberbagai acara seperti acara pernikahan, televisi, pemotretan maupun produksi film. Peluang untuk menjalankan bisnis tata rias *Makeup Artist* cukup besar ditambah dengan kekuatan yang terletak pada keinginan dan minat dari mitra untuk menjalankan bisnis (Joesyiana et al., 2023)

Menurut Wella (2020) Semakin banyak orang yang tertarik pada profesi *Makeup Artist*, melihat dari potensi penghasilan yang sangat menjanjikan, namun untuk menjadi seseorang *Makeup Artist* tidaklah mudah, untuk menjadi seorang *Makeup Artist* tidak hanya harus handal tetapi harus memiliki *marketing* yang bagus, ciri khas dan karakter yang menarik. Maka dari itu untuk memiliki standarisasi tersebut, tentunya seorang *Makeup Artist* harus memiliki pengasahan *skill* yang bagus, banyak diantara mereka yang berhasil melalui pelatihan kursus *Makeup*, magang ataupun belajar otodidak. Dengan banyaknya waktu yang didedikasikan untuk berlatih secara konsisten dapat meningkatkan *skill* serta kemampuan seorang *Makeup Artist* untuk mencapai kesuksesan pada bidang industri kecantikan.

Dengan mengacu pada metode PDAC (*plan , do, act, check*) apakah para alumni D3 Tata Rias Universitas Negeri Jakarta bisa berhasil membangun dan mengembangkan usahanya dibidang *Makeup*. Mereka dapat melakukan *plan* , Fitriani (2018) menyatakan bahwa *plan* yaitu rencanakan, mengumpulkan data masalah, mengidentifikasi penyebab, memutuskan solusi atau penanggulangan, mengembangkan rencana dengan target, dan tes atau standar yang akan memeriksa apakah penanggulangan sudah benar. Hal ini harus dilakukan secara sistematis dan menyeluruh. *Do*, melaksanakan/mengimplementasikan proses yang telah direncanakan. *Check/Study*, periksa hasil pelaksanaan penanggulangan terhadap standar yang ditetapkan dalam rencana. Jika penanggulangan tidak bekerja, memulai siklus lagi dengan perencanaan ulang. *Act*, jika penanggulangan berhasil, standarisasikan atau masukan rangkaian proses dalam standar operasional yang baku. Standar ini yang akan terus dilaksanakan hingga ada perbaikan *plan* yang lebih baik.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) telah menjadi salah satu jalur pendidikan yang penting bagi mereka yang ingin mendalami dunia kecantikan dan berkarier sebagai *Makeup Artist*. Program studi Tata Rias di UNJ menawarkan pendidikan formal yang fokus pada pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan kreativitas dalam bidang *Makeup*. Melalui program ini, para mahasiswa mendapatkan pelatihan komprehensif, mulai dari teknik rias wajah, penggunaan produk kosmetik, hingga tren *Makeup* terbaru yang relevan dengan industri kecantikan.

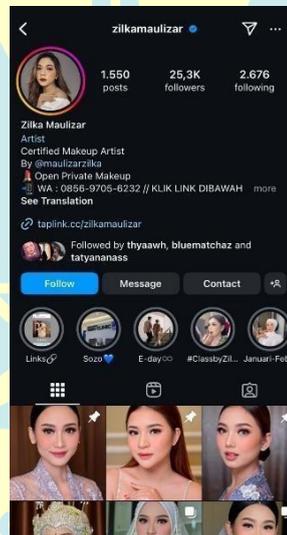
Universitas Negeri Jakarta mempunyai program studi D3 Tata Rias. Program studi ini mempelajari berbagai bidang kecantikan dan menyiapkan sumber daya manusia yang profesional dan ahli di bidang tata rias (datadikti.com, 2024). Profil lulusan program studi D3 Tata Rias mempunyai kualifikasi Ahli Madya Tata Rias yang diharapkan dapat bekerja sebagai *beautician* di bidang kecantikan kulit, *hairstylist* dibidang kecantikan rambut, asisten ahli dibidang kecantikan, laboran penelitian dibidang kecantikan, penata rias / *Makeup Artist*, wirausaha bidang tata rias, konten kreator (BPA D3 Tata Rias 2023).

Alumni Universitas Negeri Jakarta memiliki banyak keunggulan dalam pemahaman yang dalam mengenai teknik tata rias, teknik *Makeup* terbaru dan keterampilan komunikasi yang diperlukan untuk memberikan layanan kepada klien. Pada tahun 2021 D3 Tata Rias Universitas Negeri Jakarta meluluskan alumni sebanyak 51 mahasiswa dan berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan oleh Prodi Tata Rias pada tahun 2021, terdapat 60% alumni D3 Tata Rias yang memilih melanjutkan karirnya sebagai *Makeup Artist*. Fenomena ini menarik perhatian penulis untuk meneliti lebih dalam alasan mengapa banyak alumni D3 Tata Rias dari Universitas Negeri Jakarta memilih untuk melanjutkan karier sebagai *Makeup Artist*. Banyak di antara mereka yang melanjutkan karier di tempat magang, sementara yang lain telah mampu membuka studio sendiri dan menyediakan jasa tata rias untuk berbagai acara.

Intelligentia - Dignitas

Mereka mengembangkan ilmu yang telah diberikan selama pendidikan di UNJ, baik dalam keterampilan teknis maupun teori tata rias, untuk memulai dan mengembangkan usaha di dunia kerja. Dengan adanya dukungan berupa bekal dan bimbingan dari para dosen, mahasiswa diajarkan untuk terus berinovasi, bersaing dengan kompetitor, dan mengasah keterampilan komunikasi yang dibutuhkan di industri.

Hal ini membuktikan bahwa program D3 Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk berkompetisi di dunia kerja dan menjadi *Makeup Artist* yang sukses serta kompetitif dalam industri kecantikan. Seperti yang sudah diamati penulis melalui akun Instagram alumni-alumni D3 Tata Rias Universitas Negeri Jakarta banyak yang menjadi *Makeup Artist* yang *professional* dan *hits*. Banyak diantara mereka yang telah berhasil mendapat pengakuan dari berbagai kalangan seperti klien, selebriti dan *influencer*. Salah satu akun yang diamati oleh penulis adalah @zilkamaulizar.



Gambar 1. 1 (Profil Instagram @zilkamaulizar) Sumber :
Instagram @zilkamaulizar

Melalui unggahan instagram mereka dari tahun ke tahun, banyak juga mengikuti acara-acara industri kecantikan seperti pemotretan *fashion*, ataupun *wedding* yang membuat relasi dan *branding*-nya semakin luas di mata publik dan menunjukkan bahwa mereka aktif dalam berbagai proyek dan pekerjaan. Dari beberapa alumni juga ada yang terlibat dalam *project* kolaboratif dengan *brand-brand Makeup* ternama.

Mereka memanfaatkan *platform online* untuk memperluas jaringan mereka dan sebagai *personal branding* mereka. Hampir semua MUA selalu mempromosikan jasa menggunakan Instagram. Instagram telah tumbuh dari sosial media untuk kepentingan sosial menjadi kepentingan bisnis (Latiff & Safiee, 2015). Kesuksesan dan kegigihan mereka sangat membantu dan memudahkan mereka mendapatkan klien dengan mudah karena reputasi mereka yang semakin meningkat sehingga menjadikan mereka pilihan utama bagi klien yang mencari *Makeup Artist* yang berkompeten dan handal.

Fenomena ini menarik perhatian penulis untuk meneliti lebih dalam alasan mengapa banyak alumni D3 Tata Rias dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) memilih untuk melanjutkan karier sebagai *Makeup Artist*. Beberapa dari mereka melanjutkan karier di tempat magang yang pernah mereka tempati, sementara yang lain telah berhasil membuka studio sendiri dan menyediakan layanan tata rias untuk berbagai acara.

Para alumni memanfaatkan ilmu yang mereka dapatkan selama pendidikan di UNJ, baik dari segi keterampilan teknis maupun teori tata rias, sebagai dasar untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka. Selain itu, dukungan berupa bekal pengetahuan dan bimbingan dari dosen selama masa pendidikan, mendorong mahasiswa untuk terus berinovasi, bersaing dengan kompetitor, dan meningkatkan keterampilan komunikasi yang diperlukan di industri kecantikan. Semua ini menunjukkan bahwa program D3 Tata Rias di UNJ efektif dalam mempersiapkan para mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja dan menjadi *Makeup Artist* yang sukses dan kompetitif dalam industri tata rias di Indonesia.

Penulis juga ingin mengetahui apakah para alumni D3 Tata Rias Universitas Negeri Jakarta menerapkan sistem PDAC (*Plan* , *Do*, *Act*, *Check*) dalam mengembangkan usaha mereka sebagai *Makeup Artist*. Sistem PDAC adalah siklus perencanaan yang membantu dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki proses kerja secara terus-menerus. Dengan mengeksplorasi penerapan sistem ini, penulis berharap dapat memahami lebih dalam bagaimana alumni mengelola usaha tata rias mereka, apakah mereka secara strategis merencanakan dan mengembangkan bisnis, melaksanakan rencana, mengevaluasi hasil kerja, dan membuat perbaikan untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan tren kecantikan yang selalu berubah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, berikut merupakan rumusan masalah untuk penelitian ini berdasarkan PDAC (*Plan, Do, Action, Check*)

1. Apa saja perencanaan (*plan*) yang dimiliki oleh alumni D3 Tata Rias Univeraitas Negeri Jakarta dalam menjalankan usaha *Makeup Artist* ?
2. Apa saja pelaksanaan (*do*) yang sudah dilakukan oleh alumni D3 Univeraitas Tata Rias Negeri Jakarta dalam menjalankan usaha *Makeup Artist* ?
3. Apa saja tindakan (*action*) yang sudah dilakukan oleh alumni D3 Tata Rias Univeraitas Negeri Jakarta dalam menjalankan usaha *Makeup Artist* ?
4. Apa saja pemeriksaan (*check*) yang sudah dilakukan oleh alumni D3 Tata Rias Univeraitas Negeri Jakarta dalam menjalankan usaha *Makeup Artist* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan (*plan*) yang dimiliki oleh alumni D3 Tata Rias Univeraitas Negeri Jakarta dalam menjalankan usaha *Makeup Artist*
2. Untuk mengetahui pelaksanaan (*do*) yang sudah dilakukan oleh alumni D3 Tata Rias Univeraitas Negeri Jakarta dalam menjalankan usaha *Makeup Artist*
3. Untuk mengetahui tindakan (*action*) yang sudah dilakukan oleh alumni D3 Tata Rias Univeraitas Negeri Jakarta dalam menjalankan usaha *Makeup Artist*
4. Untuk mengetahui pemeriksaan (*check*) yang sudah dilakukan oleh alumni D3 Tata Rias Univeraitas Negeri Jakarta dalam menjalankan usaha *Makeup Artist*

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti/Mahasiswa
Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai potensi karir sebagai *Makeup Artist*, mengetahui strategi apa saja yang mempengaruhi keberhasilan sebagai *Makeup Artist* dan menjadi referensi mahasiswa untuk tugas akhir.
2. Bagi Prodi
Untuk memberikan pengetahuan terbaru yang ada di lapangan kerja dan tidak ada di mata kuliah, mengevaluasi pengembangan kurikulum jurusan tata rias mengenai kebutuhan dan tren kecantikan terbaru.